

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prosedur penyaluran kredit di PT. Bank Nagari adalah : 1). Proses pengajuan dan pengisian aplikasi permohonan kredit oleh calon nasabah, 2). Bank Nagari meneliti surat permohonan kredit serta kelengkapan dan keabsahan dokumen-dokumen yang diserahkan. 3). Selanjutnya, pihak Bank Nagari memberikan keputusan atas permohonan kredit, 4).Kemudian dilakukan pencairan dana kredit untuk permohonan kredit yang disetujui pihak bank nagari mengirimkan surat pemberitahuan persetujuan kredit kepada nasabah, 5). Setelah kredit diberikan kepada nasabah, dilakukan pengawasan kredit oleh bank nagari. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit/pembiayaan modal kerja pada kelompok usaha yang produktif dan layak. Kredit Usaha Rakyat (KUR) diberikan kepada sektor usaha pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian dan jasa simpan pinjam. Sektor pertanian merupakan salah satu sasaran KUR yang diberikan oleh PT. Bank Nagari Sungai Tambang guna meningkatkan akses petani terhadap pembiayaan yang diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani.
2. Tidak terdapat perbedaan produksi yang signifikan antara petani nasabah dengan petani non nasabah. Produksi petani nasabah rata-rata 630,20 ton/Ha dan produksi non nasabah rata-rata 606,42 ton/Ha. Dikarenakan kredit yang diberikan oleh Bank Nagari Sungai Tambang dijadikan oleh petani sebagai konsumsi lainnya, sehingga tidak ada perbedaan antara nasabah dan non nasabah dan juga bagi petani nasabah tidak mendapatkan penyuluhan dari PT. Bank Nagari Sungai Tambang.

B. Saran

1. Untuk pihak PT. Bank Nagari, sebaiknya memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya peningkatan modal dalam berusahatani agar meningkatkan minat petani dalam meminjam modal. Selain itu, pihak Bank Nagari juga sebaiknya melakukan sosialisasi dan pengawasan penggunaan kredit oleh petani agar petani lebih bijak dan efektif dalam menggunakan dana kredit.

2. Untuk petani, sebaiknya petani menggunakan dan mengalokasikan dana kredit yang telah dipinjam benar-benar untuk kegiatan usahatani kelapa sawit agar kredit yang dipinjam memberikan dampak yang signifikan bagi produksi kelapa sawit petani yang nantinya akan berdampak terhadap meningkatnya pendapatan petani.

